

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran karakteristik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kayumas, didapatkan sebagai berikut :

1. Usia : Rata-rata usia responden adalah 58,54 tahun dengan rentang usia 38 hingga 80 tahun. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk dalam kelompok usia lansia awal hingga lanjut usia.
2. Jenis Kelamin : Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (70,4%), yang menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dibandingkan laki-laki.
3. Pendidikan : Tingkat pendidikan terbanyak adalah Sekolah Dasar (56,8%), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan rendah.
4. Pekerjaan : Pekerjaan terbanyak adalah buruh (33,3%), menunjukkan bahwa responden sebagian besar berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah dengan aktivitas fisik sedang hingga berat.
5. Lama menderita DM : Rata-rata lama menderita DM responden adalah 5,37 tahun, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengalami kondisi ini dalam jangka waktu sedang, sehingga risiko komplikasi kronis perlu mendapat perhatian lebih lanjut.
6. Gula Darah Sewaktu (GDS) : Rata-rata GDS responden adalah 190,59 mg/dL, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mencapai terget kontrol glikemik yang optimal.
7. Indeks Massa Tubuh (IMT) : Rata-rata IMT responden adalah 25,18 kg/m<sup>2</sup> yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori overweight, kondisi ini meningkatkan risiko resistensi insulin dan hiperglikemias.

8. Riwayat Keluarga : Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat keluarga dengan DM (90,7%), yang menunjukkan bahwa faktor gaya hidup kemungkinan lebih dominan dibanding genetik.
9. Riwayat Penyakit lain : Sebagian besar responden tidak memiliki penyakit penyerta (83,3%), namun tetap penting dilakukan monitoring terhadap komplikasi yang mungkin muncul.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya kelompok prolans, dapat lebih menjaga kesehatannya dengan menerapkan pola hidup sehat sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit Diabetes Melitus Tipe 2, seperti menjaga pola makan, rutin berolahraga, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi dunia pendidikan, khususnya di bidang keperawatan, sebagai sumber informasi terkait karakteristik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 serta pentingnya upaya pencegahan.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan tenaga keperawatan dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dan memberikan edukasi yang tepat kepada anggota prolans yang berisiko terkena Diabetes Melitus Tipe 2, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan pengelolaan secara optimal.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan awal bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam, baik dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan, memperluas jumlah sampel, maupun menggunakan pendekatan metode penelitian yang berbeda, baik kuantitatif maupun kualitatif.

## 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat terkait Diabetes Melitus Tipe 2 serta menjadi sasaran penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di Universitas Muhammadiyah Klaten.